

## **Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile untuk Klasifikasi Tingkat Kesuburan pada Pria**

### ***Training in the Use of Mobile Application for Male Fertility Classification***

<sup>1</sup>Arif Rahman Hakim, <sup>1</sup>Dewi Marini Umi Atmaja

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Sosial dan Teknologi,  
Universitas Medika Suherman, Bekasi

Korespondensi: A.R. Hakim, [arif@medikasuherman.ac.id](mailto:arif@medikasuherman.ac.id)

Naskah Diterima: 6 Maret 2023. Disetujui: 13 Juni 2024. Disetujui Publikasi: 2 Oktober 2024

**Abstract.** The application of technology in the form of a male fertility mobile application (SISUPRI) is carried out to overcome the decline in sperm quality and male fertility, which is an increasing reproductive health problem in society. The purpose of this service is to increase public knowledge and awareness about male reproductive health through education and use of the SISUPRI application at Medika Lestari Hospital, Tangerang. The service method includes preparation and implementation stages involving medical personnel and community groups, with participants consisting of hospital staff, health workers, nurses, midwives, doctors, and the general public, totaling 30 people. During the implementation, education on male reproductive health and the use of male fertility applications were conducted, as well as monitoring and evaluation. The evaluation results show that the SISUPRI application provides significant benefits in increasing knowledge and awareness about male reproductive health. However, further efforts are needed to improve the effectiveness and sustainability of this application by involving more parties and conducting further research. Community service through this male fertility application is expected to help improve male reproductive health and support the realization of a healthy and happy family.

**Keywords:** *Male fertility, SISUPRI, mobile application.*

**Abstrak.** Penerapan teknologi berupa aplikasi mobile kesuburan pria (SISUPRI) dilakukan untuk mengatasi penurunan kualitas sperma dan kesuburan pria, yang merupakan masalah kesehatan reproduksi yang semakin meningkat di masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan reproduksi pria melalui edukasi dan penggunaan aplikasi SISUPRI di RS. Medika Lestari, Tangerang. Metode pengabdian meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan yang melibatkan tenaga medis dan kelompok masyarakat, dengan peserta terdiri dari staf rumah sakit, tenaga kesehatan, perawat, bidan, dokter, dan masyarakat umum, sejumlah 30 orang. Selama pelaksanaan, dilakukan edukasi mengenai kesehatan reproduksi pria dan penggunaan aplikasi kesuburan pria, serta monitoring dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi SISUPRI memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan reproduksi pria. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan aplikasi ini dengan melibatkan lebih banyak pihak dan melakukan penelitian lebih lanjut. Pengabdian kepada masyarakat melalui aplikasi kesuburan pria ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesehatan reproduksi pria dan mendukung terwujudnya keluarga yang sehat dan bahagia.

**Kata Kunci:** *Kesuburan pria, SISUPRI, aplikasi mobile.*

## Pendahuluan

Kesuburan pria adalah kemampuan seorang pria untuk menghasilkan sperma yang sehat dan berkualitas tinggi yang dapat membuahi sel telur wanita dan menghasilkan kehamilan yang sehat (Akbar, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi penurunan kualitas sperma dan kesuburan pria yang signifikan, yang menjadi masalah kesehatan reproduksi yang serius di masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti gaya hidup tidak sehat, paparan zat kimia beracun, gangguan hormon, dan kondisi medis tertentu (Sa'adah & Purnomo, 2017). Bahkan, olahraga yang berlebihan juga dapat memperburuk kualitas sperma (Dewangga dkk., 2021). Masalah kesuburan pria dapat menyebabkan kesulitan untuk hamil, bahkan infertilitas yang dapat menyebabkan stres dan ketidaknyamanan yang signifikan bagi pasangan yang ingin memiliki anak (Rahmadiani, 2021).

Negara-negara di Eropa, termasuk Indonesia, mengalami penurunan tingkat kelahiran yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Data dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menunjukkan bahwa tingkat kelahiran di Eropa telah menurun sejak puncaknya pada awal 1960-an dan sekarang berada di bawah tingkat penggantian, yaitu rata-rata 1,6 anak per wanita (Irawan & Muliantara, 2017).

Untuk mengatasi masalah kesuburan pria, berbagai organisasi dan lembaga di seluruh dunia telah melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi pria dan memberikan informasi tentang cara menjaga kesuburan pria (Listyaningsih & Satiti, 2022). Program ini meliputi kampanye publik, program pendidikan kesehatan, dan sumber daya online yang berfokus pada topik kesuburan pria (Munthe dkk., 2022). Selain itu, pelayanan kesehatan langsung seperti penilaian kesuburan pria dan perawatan medis yang terkait juga penting.

Dalam konteks ini, RS. Medika Lestari, Tangerang menjadi tempat pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan staf rumah sakit, tenaga kesehatan, perawat, bidan, dokter, dan masyarakat umum. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi kesuburan pria (SISUPRI) yang dikembangkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Medika Suherman. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pasangan yang ingin memiliki anak dengan memberikan informasi dan saran tentang cara meningkatkan kesuburan pria melalui perangkat mobile Android (Mas'udia dkk., 2022).

Aplikasi kesuburan pria (SISUPRI) menggunakan teknologi Machine Learning untuk membantu pria memantau kesehatan reproduksi mereka dan mengidentifikasi masalah yang memengaruhi kesuburan mereka. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami, serta saran praktis yang dapat diikuti oleh pengguna untuk meningkatkan kesuburan mereka. Berdasarkan penelitian yang ada, penggunaan teknologi dalam pemantauan kesehatan reproduksi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan reproduksi (Sidhawara, 2024).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi pria melalui edukasi dan penggunaan aplikasi kesuburan pria (SISUPRI). Melalui program edukasi dan pelatihan, serta penyediaan sumber daya online dan kerja sama dengan dokter kandungan dan spesialis kesuburan, diharapkan dapat membantu mengatasi stigma yang masih terkait dengan masalah kesuburan pria dan mempromosikan peran aktif pria dalam meningkatkan kesuburan mereka.

## Metode Pelaksanaan

**Tempat dan Waktu.** Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RS Medika Lestari, rumah sakit yang berlokasi strategis di Jalan HOS Cokroaminoto

Nomor 56, Karang Timur, Karang Tengah, Tangerang, Banten. Kegiatan ini berlangsung intensif selama sehari penuh pada tanggal 17 Februari 2023.

**Khalayak Sasaran.** Peserta kegiatan ini adalah pasangan yang sedang merencanakan untuk memiliki anak. Kegiatan dilakukan di lokasi rumah sakit yang sama, tepatnya di Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 56, Kota Tangerang, Banten. Sebanyak 30 orang dari berbagai latar belakang, termasuk staf medis dan masyarakat umum, mengikuti kegiatan ini.

**Metode Pengabdian.** Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan diawali dengan survei lapangan ke Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 56, Karang Timur, Karang Tengah, Tangerang, Banten, untuk memastikan kesiapan lokasi. RS Medika Lestari memberikan dukungan penuh dengan melibatkan tim medis yang terdiri dari perawat, bidan, dokter, dan staf lainnya. Partisipasi masyarakat juga sangat antusias, dengan total peserta mencapai 30 orang. Tujuan utama melibatkan mitra kerja adalah untuk membangun kemandirian masyarakat dalam menjalankan program setelah kegiatan selesai. Selain itu, berbagai sarana dan prasarana pendukung, seperti ruang pelatihan, peralatan, konsumsi, dan perlengkapan dokumentasi, telah disiapkan dengan matang.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan tim dan tujuan program. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya kesehatan reproduksi pria, faktor-faktor yang mempengaruhi kesuburan, serta gaya hidup sehat yang mendukung kesuburan, seperti pola makan seimbang, olahraga teratur, dan manajemen stres. Peserta juga diberikan informasi mengenai tanda-tanda kesuburan normal dan abnormal (Choirul dkk., 2022), memberikan informasi tentang metode prediksi kesuburan pria menggunakan aplikasi SISUPRI (Sistem Informasi Kesuburan Pria) beserta demo aplikasi, praktik instalasi dan cara penggunaan aplikasi, memberikan informasi tentang pengobatan dan perawatan kesuburan pria, seperti penggunaan obat-obatan dan terapi dan yang terakhir memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi SISUPRI.

**Indikator Keberhasilan.** Sukses tidaknya kegiatan ini dapat dinilai dari sejauh mana peserta mampu mengoperasikan aplikasi SISUPRI, pemahaman mereka tentang pentingnya peran pria dalam reproduksi, dan kemampuan mereka untuk aktif meningkatkan kesuburan. Jika peserta mampu mencapai semua indikator tersebut, maka kegiatan pengabdian dapat dianggap berhasil.

**Metode Evaluasi.** Untuk menilai efektivitas program, kami melakukan evaluasi yang mencakup berbagai aspek, mulai dari partisipasi peserta hingga pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Liman dkk., 2024). Peserta didorong untuk melakukan tes kesuburan pria dan menerima pengobatan atau perawatan jika diperlukan. Untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, sesi tanya jawab interaktif diadakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta bertanya seputar masalah kesuburan pria. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program pengabdian guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan kegiatan, khususnya terkait aplikasi kesuburan pria SISUPRI.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan diawali dengan kunjungan ke RS. Medika Lestari untuk berdiskusi mendalam tentang tantangan yang dihadapi dalam penanganan masalah kesuburan pria. Kami melakukan kajian mendalam terhadap kebutuhan rumah sakit, termasuk potensi pemanfaatan aplikasi SISUPRI. Hasil kajian ini menjadi acuan penting dalam merancang program pengabdian yang relevan dan efektif.

Setelah memahami secara mendalam kebutuhan RS. Medika Lestari, kami merancang program pengabdian yang spesifik dan terukur. Tujuan utama kami adalah membantu rumah sakit dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi SISUPRI untuk meningkatkan pelayanan kesehatan reproduksi pria. Rencana kegiatan yang telah disusun mencakup berbagai aktivitas, mulai dari pelatihan penggunaan aplikasi hingga evaluasi keberhasilan program.

Tahap persiapan meliputi penyediaan berbagai peralatan, bahan, dan sarana pendukung yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Dengan persiapan yang cermat, kami berupaya meminimalkan kendala teknis dan memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana.

## B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan aplikasi SISUPRI yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi pria diselenggarakan di ruang pertemuan Rumah Sakit Medika Lestari yang berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto Nomor 56, Karang Timur, Tangerang. Kegiatan ini diikuti oleh tiga puluh peserta yang terdiri dari berbagai profesi di bidang kesehatan, seperti dokter spesialis andrologi, perawat, dan bidan, serta masyarakat umum yang tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang aplikasi SISUPRI.

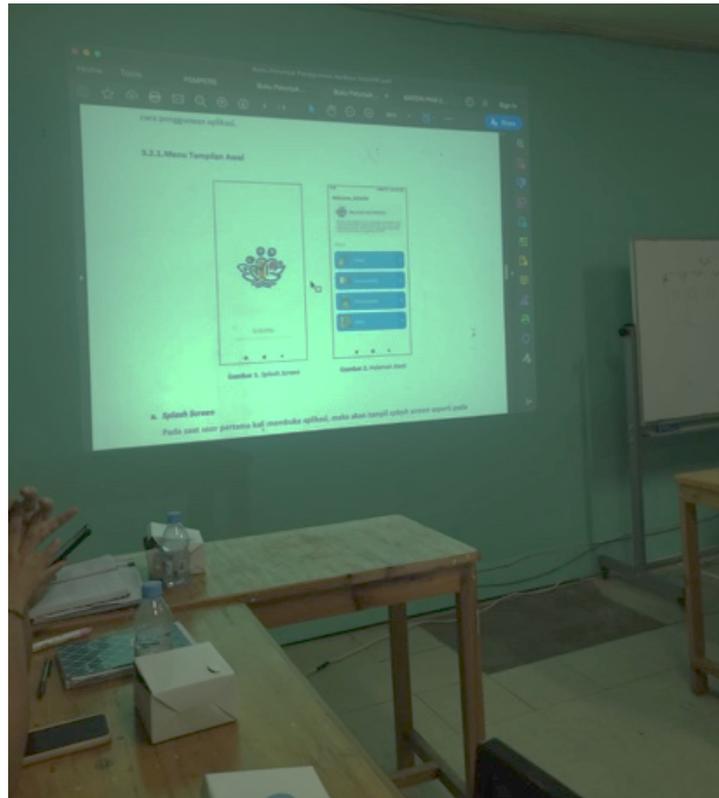
Salah satu fokus utama kegiatan pengabdian ini adalah memperkenalkan aplikasi SISUPRI, sebuah inovasi berbasis kecerdasan buatan yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kesuburan pria. Pengembangan aplikasi ini terinspirasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Anas & Sumbawati, 2020), yang menunjukkan potensi besar teknologi machine learning dalam bidang kesehatan.

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Prodi Bisnis Digital Universitas Medika Suherman telah berhasil mengembangkan aplikasi SISUPRI yang inovatif. Aplikasi ini dilengkapi dengan empat menu utama, yaitu menu Prediksi, menu Tentang Fertility, menu Tentang Aplikasi dan menu Keluar. Tampilan antarmuka aplikasi yang sederhana dan intuitif memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi ini. Desain antarmuka aplikasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Menu pada Aplikasi SISUPRI

Kegiatan pelatihan yang kami lakukan bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai aplikasi SISUPRI, sebuah alat yang berguna dalam mendukung upaya meningkatkan kesehatan reproduksi pria. Pelatihan ini meliputi demonstrasi langsung penggunaan aplikasi, sesi praktik mandiri, dan penyampaian materi terkait kesuburan pria dan pengobatannya. Peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya jawab secara langsung dengan narasumber. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat mengoperasikan aplikasi SISUPRI dengan baik dan memperoleh informasi yang relevan mengenai kesehatan reproduksi pria. Dokumentasi visual kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Demo Aplikasi SISUPRI



Gambar 3. Foto bersama peserta pelatihan aplikasi SISUPRI

### C. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Sebagai bagian dari proses evaluasi program pengabdian masyarakat, tim pelaksana melakukan pengumpulan data dari peserta pelatihan melalui kuesioner online yang disebar melalui *Google Form*. Kuesioner ini dirancang untuk mengevaluasi kegunaan dan fungsionalitas aplikasi, serta mendapatkan masukan dari peserta pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan merasa bahwa aplikasi SISUPRI mudah digunakan, menyediakan layanan yang konsisten dan akurat, serta dapat membantu dalam melakukan *screening* awal. Namun, beberapa masukan juga diberikan, seperti penambahan fitur usia maksimal dan minimal serta kegiatan olah raga yang mempengaruhi tingkat kesuburan pria. Oleh karena itu, hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk melakukan tindak lanjut guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan aplikasi SISUPRI.

### D. Keberhasilan Kegiatan

Tahap terakhir, berdasarkan hasil pengolahan data primer berupa kuesioner dalam bentuk *Google Form* tentang aplikasi kesuburan pria (SISUPRI). Adapun hasil kuesioner tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel kuesioner mengenai aplikasi kesuburan SISUPRI

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Tidak Setuju
1.	Seberapa user-friendly menurut Anda aplikasi SISUPRI dalam membantu Anda mengakses informasi terkait kesuburan pria, apakah mudah digunakan?	100%	0%
2.	Apakah hasil prediksi yang diberikan oleh aplikasi SISUPRI selalu konsisten dan akurat ketika digunakan dalam berbagai kondisi?	73%	27%
3.	Apakah Anda merasa informasi yang disajikan dalam aplikasi SISUPRI dapat diandalkan sebagai sumber pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi pria?	73%	27%
4.	Apakah proses instalasi aplikasi SISUPRI berjalan lancar tanpa kendala teknis?	93%	7%
5.	Apakah aplikasi SISUPRI telah memanfaatkan teknologi machine learning secara optimal untuk memberikan layanan yang inovatif?	93%	7%
6.	Apakah aplikasi SISUPRI dapat membantu Anda dalam mengidentifikasi tanda-tanda awal masalah kesuburan pria?	93%	7%
7.	Fitur tambahan apa yang menurut Anda dapat meningkatkan kegunaan dan manfaat aplikasi SISUPRI?	Penambahan usia minimal dan maksimal, Kegiatan olah raga setiap hari	
8.	Secara keseluruhan, bagaimana pendapat Anda tentang pengalaman menggunakan aplikasi SISUPRI?	Bagus untuk <i>screening</i> awal kesuburan pria	
9.	Menurut Anda, apakah aplikasi SISUPRI memiliki potensi untuk menjadi alat bantu yang efektif bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan masalah kesuburan?	Bisa, tetapi harus dikembangkan lebih lanjut	

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Tidak Setuju
10.	Selain aplikasi untuk memprediksi kesuburan pria, aplikasi berbasis machine learning apa yang menurut Anda dapat bermanfaat dalam bidang kesehatan lainnya?	Aplikasi <i>screening</i> kesuburan wanita, HIV	

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini tercermin dari hasil evaluasi yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta pelatihan terhadap aplikasi kesuburan pria (SISUPRI). Rata-rata, 88% peserta menyatakan sangat setuju terhadap kualitas layanan, konsistensi, dan kegunaan aplikasi.

Namun, penting untuk dicatat bahwa aplikasi ini bukanlah alat medis yang dapat menjadi acuan sepenuhnya dalam menentukan kesuburan pria, sehingga konsultasi lebih lanjut ke dokter spesialis reproduksi tetap diperlukan untuk tindakan yang lebih pasti. Meskipun demikian, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa aplikasi SISUPRI memiliki potensi untuk menjadi alat yang berguna dalam mendukung upaya meningkatkan kesuburan pria dan kesehatan reproduksi secara keseluruhan.

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan pelatihan penggunaan aplikasi kesuburan pria (SISUPRI) telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta pelatihan terhadap kualitas layanan, konsistensi, dan kegunaan aplikasi tersebut. Masukan yang diterima dari peserta, terutama terkait dengan penambahan fitur usia dan kegiatan olahraga, menjadi pertimbangan penting untuk pengembangan selanjutnya dari aplikasi ini. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa SISUPRI memiliki potensi yang signifikan sebagai alat yang berguna dalam mendukung upaya meningkatkan kesuburan pria dan kesehatan reproduksi secara keseluruhan.

### Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Universitas Medika Suherman yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tanpa dukungan finansial dari universitas, kegiatan ini tidak akan berjalan semulus ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra kami, RS. Medika Lestari, yang telah bekerja sama dengan sangat baik dalam mendukung kegiatan ini. Semoga hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan reproduksi. Kami berharap kolaborasi yang baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

### Referensi

- Akbar, A. (2020). Gambaran Faktor Penyebab Infertilitas Pria Di Indonesia: Meta Analisis. *Jurnal Pandu Husada*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.30596/jph.v1i2.4433>
- Anas, J.A., & Sumbawati, M.S. (2020). Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Berbasis Android Mata Kuliah Kecerdasan Buatan Di Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Surabaya. *IT-Edu Journal*, 4(52), 119–125. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/31616/28683>
- Dewangga, M. W., Nasihun, T., & Isradji, I. (2021). Dampak Olahraga Berlebihan Terhadap Kualitas Sperma. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(11), 58–61. <http://dx.doi.org/10.33846/sf12115>

- Irawan, G. A., & Muliantara, A. (2017). Prediksi Kesuburan (Fertility) Dengan Menggunakan Principal Component Analysis Dan Klasifikasi Naive Bayes. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Universitas Udayana*, X(2), 10–14. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jik/article/download/39763/24159>
- Liman, P. B., Devita, A., Fadilah, T. F., & Sudarma, V. (2024). Peningkatan Pengetahuan Pemantauan Pertumbuhan Anak pada Kader dan Guru PAUD. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(2), 294–303. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Listyaningsih, U., & Satiti, S. (2022). Dinamika fertilitas dan prevalensi kontrasepsi di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(2), 153. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i2.595>
- Mas'udia, P. E., Adzikirani, & Putra, D. R. H. (2022). Pemrograman Aplikasi Mobile. Cerdas Ulet Kreatif. <https://www.cerdas.co.id/pemrograman-aplikasi-mobile/>
- Munthe, D. P. (2022). Sosialisasi tentang kesehatan reproduksi pada masyarakat tataran pagar. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1), 524–527. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3353/pdf>
- Rahmadiani, D. (2021). Ekstrak Pollen Kurma (*Phoenix dactylifera* L) Sebagai Terapi Infertilitas Pada Pria. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 31–40. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.501>
- Sa'adah, N., & Purnomo, W. (2017). Karakteristik dan Perilaku Berisiko Pasangan Infertil di Klinik Fertilitas dan Bayi Tabung Tiara Cita Rumah Sakit Putri Surabaya. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i1.2016.61-69>
- Sidhawara, A.G.P. (2024). Male Fertility Classification using Machine Learning and Oversampling Techniques. *Jurnal Buana Informatika*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.24002/jbi.v15i1.8718>

Penulis:

**Arif Rahman Hakim**, Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Sosial dan Teknologi, Universitas Medika Suherman, Bekasi. E-mail: [arif@medikasuherman.ac.id](mailto:arif@medikasuherman.ac.id)

**Dewi Marini Umi Atmaja**, Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Sosial dan Teknologi, Universitas Medika Suherman, Bekasi. E-mail: [dewi@medikasuherman.ac.id](mailto:dewi@medikasuherman.ac.id)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Hakim, A.R. & Atmaja, D.M.U. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile untuk Klasifikasi Tingkat Kesuburan pada Pria. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(4), 909-916.